

**PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI ATLET
CABANG OLAHRAGA BELADIRI KABUPATEN
OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

Eko Hermawan¹, Isnurhadi², Rudy Noor Muktamar³

Abstrak: Penelitian ini mengkaji pengaruh variabel Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Pelatihan Dan Disiplin sedangkan variabel terikat adalah Prestasi Atlet. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Dan Disiplin berpengaruh positif dan signifikan 64,3% terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. dan 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini juga menyarankan kepada organisasi Cabang Olahraga Beladiri Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. dan pihak lainnya agar melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor – faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : *Pelatihan, Disiplin, Dan Prestasi Atlet.*

PENDAHULUAN

Maraknya kegiatan event olahraga secara nasional maupun internasional dalam beberapa tahun belakangan ini diketahui dari segi bidang ekonomi pendapatan penyelenggara maupun penggiat olahraga sangat menjanjikan dalam beberapa cabang olahraga. Ini semua harus ditunjang dengan prestasi atlet guna mencapai tujuan suatu penyelenggara atau organisasi dalam bidang olahraga.

Untuk mencapai suatu prestasi yang pertama dilakukan adalah latihan. berkenaan dengan pengertian pelatihan, Mathis dan Jackson (2002:5) mengemukakan bahwa pelatihan adalah suatu proses di mana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Sedangkan Davis dan Werther dalam Sedarmayanti (2010:164). *“Training prepares people to do their present job and development prepares employess needed knowledge, skill and attitude”*. Artinya, bahwa pelatihan mempersiapkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka sekarang dan pengembangan mempersiapkan pegawai yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Simamora (2006:273) berpendapat bahwa pelatihan (*training*) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Rivai (2004:444), disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Keith Davis dalam

¹ Penulis adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang

² Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang

³ Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang

Mangkunegara (2009:129) mengemukakan bahwa "Dicipline is management action to enforce organization standards".

Pelatihan menurut Dessler adalah "proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka". Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya. (Dessler, 2009).

Disiplin dalam latihan merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan organisasi dan atlet itu sendiri. Kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pendisiplinan pegawai adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku pegawai sehingga para pegawai tersebut secara sukarela berusaha bekerja secara kooperatif dengan pegawai yang lainnya serta meningkatkan prestasi kerjanya. (Siagian, 2008).

Prestasi adalah hasil belajar yang merupakan penekanan dari kecakapan - kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, sedangkan indikasinya dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik. Witherington (2003:155), Prestasi kerja juga diartikan sebagai sesuatu yang dikerjakan yang dihasilkan atau diberikan seseorang atau sekelompok orang (Dharma, 1991).

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :

METODE

Penelitian yang dilakukan mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan oleh Rosenbaum & Wong (2010) dalam konteks "Value equity in event planning: a case study of Macau". Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Pengujian Hipotesis / *Testing hypothesis* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang umumnya menjelaskan karakteristik hubungan-hubungan tertentu atau perbedaan-perbedaan antar kelompok atau independensi dari dua faktor atau lebih dalam suatu situasi. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah: pelatihan, disiplin dan motivasi dan prestasi atlet. Seluruh item pernyataan diukur dengan menggunakan Skala Likert dari 1 sampai dengan 5, dimana 1 = Sangat Tidak Setuju, sampai dengan 5 = Sangat Setuju.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

HASIL

Pada bab ini akan memaparkan sejarah singkat yang menjadi subjek dalam penelitian, serta membahas hasil pengumpulan data penelitian yang diperoleh dari sumber data primer, yaitu berupa kumpulan kuesioner yang telah diisi oleh responden yakni para atlet cabang olahraga beladiri di kabupaten ogan ilir sumatera selatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, hasil penelitian akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab satu yaitu Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Data yang telah diperoleh pada penelitian ini, akan dianalisis menggunakan program IBM I *Statistical for Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.

Menurut Ghozali (2005), Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pelatihan	0,766	0,60	Reliabel
Disiplin	0,805	0,60	Reliabel
Prestasi	0,830	0,60	Reliabel

Sumber: *Data Primer yang diolah peneliti dengan SPSS 26.*

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan IBM I *Statistical for Product and Service Solution* (SPSS) versi 26, diperoleh *coefficients* sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.355	3.338		1.005	.317
	Pelatihan	0.273	.074	.307	3.716	.000
	Disiplin	0.449	.081	.461	5.578	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Atlit

Sumber: *Data Primer yang diolah peneliti dengan SPSS 26.*

Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.355	3.338		1.005	.317
	Pelatihan	.273	.074	.307	3.716	.000
	Disiplin	.449	.081	.461	5.578	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Atlit

Sumber: *Data Primer yang diolah peneliti dengan SPSS 26.*

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel X1 pelatihan yaitu sebesar 3.716 dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,000 < 0,05$, yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel dengan arah koefisien regresi positif dapat disimpulkan bahwa variabel X1 pelatihan berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet. Sedangkan nilai t hitung variabel

X2 disiplin menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.578 dengan tingkat signifikansi sebesar $Alpha (\alpha) = 0,000 < 0,05$, Ini berarti t hitung lebih kecil dari t tabel dengan arah koefisien regresi positif dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan F_{hitung} dari F_{tabel} . F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data IBM I *Statistical for Product and Service Solution* (SPSS) versi 26, dibagian ANOVA.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1231.094	2	615.547	28.885	.000 ^a
	Residual	2067.096	97	21.310		
	Total	3298.190	99			

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Pelatihan
b. Dependent Variable: Prestasi Atlit

Sumber: *Data Primer yang diolah peneliti dengan SPSS 26.*

Berdasarkan pada tabel hasil uji F melalui pengolahan data primer di atas, diketahui nilai f hitung sebesar 28.885 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan batas signifikansi 0.05.

Koefisien korelasi yang didapatkan akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.643	4.616

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Pelatihan

Sumber: *Data Primer yang diolah peneliti dengan SPSS 26.*

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pelatighandan Disiplin mampu memberikan pengaruh kontribusi terhadap pembentukan Prestasi *Atlet* yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 64,3%, sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yakni variabel independen (X1) Pelatighandan (X2) Disiplin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 64,3% terhadap variabel (Y) Prestasi *Atlet* Cabang Olahraga Beladiri Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Dengan ini menunjukkan pula bahwa apabila penyelenggaraan pelatighandan disiplin para atlet membaik dan sesuai harapan maka prestasi *atlet* akan meningkat. begitupun sebaliknya apabila pelatihan dan disiplin tidak terpenuhi dengan baik atau cenderung mengalami penurunan maka tingkat Prestasi *atlet* juga akan menurun.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel X1 Pelatihan yaitu sebesar 3.716 dengan tingkat signifikansi sebesar $Alpha (\alpha) = 0,000 < 0,05$, yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel dengan arah koefisien regresi positif dapat disimpulkan bahwa variabel X1 Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh variabel disiplin terhadap Prestasi atlet dengan nilai t hitung sebesar 5.578 dengan tingkat signifikansi sebesar $Alpha (\alpha) = 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Disiplin berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Variabel Pelatihan dan Disiplin memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi ini berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel dengan tingkat signifikansi sebesar $Alpha (\alpha) = 0,000 < 0,05$, yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel dengan arah koefisien regresi positif dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan dan Disiplin berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran dan pemecahan masalah lain tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelatihan, Disiplin dan Prestasi Atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinand, Augusty. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Diponegoro : Agf Books.
- Leonardo Agusta, Eddy Madiono Sutanto. 2013 "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Haragon Surabaya" Jurnal Agora Vol. 1, No. 3, (2013)
- Juriana, 2012. "Peran Pelatihan Mental Dalam Peningkatan Kepercayaan Diri Atlet Renang Sekolah Ragunan" Jurnal tesis Fpsi UI, 2012. Depok Ima Fitri Sholichah, Miftakhul Jannah, 2015. "Pengaruh Pelatihan Quiet Eye Training Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Atlet Bulutangkis" Jurnal *Character*, Volume 03 Nomor 2 Tahun 2015.
- Gilang Ginanjar h, 2014 "Profil Kontrol Diri Dan Disiplin Atlet Renang Jawa Barat Peraih Medali Emas Pon Xviii Riau" Jurnal Perpustakaan. Upi.Edu, 2014
- Hamdan Firmansyah. 2014. "Perbandingan Tingkat Disiplin Antara Atlet Karate Dan Atlet Sepakbola Pada Pembelajaran Penjas Di Smp Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung" Jurnal Perpustakaan. Upi.Edu, 2014
- Syarifah Ariyani, Victor Simanjuntak, Fitriana Puspa Hidasari, 2019 "Tingkat Kedisiplinan Atlet Pplp Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas Di Kota Pontiana" Artikel Penelitian Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pontianak, 2019
- Karel Muskanan, 2015 "Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (Pplp) Provinsi Nusa Tenggara Timur" Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik Vol 19 No 2 - November 2015. Kupang
- Ferry y. Wattimena, 2015 "Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kecemasan Terhadap Prestasi Panahan Ronde Recurve Pada Atlet Panahan di Indonesia" Jurnal *Motion*, Volume Vi, No.1, Maret 2015
- Nizar Khoirul Umam, 2012 "Survei Motivasi Atlet Dan Sarana Prasarana Bulutangkis di Kabupaten Demak" Jurnal Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang 2013
- Danang Wicaksono, 2009 "Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Sebagai Akibat Dari Latihan Bolavoli Terhadap Prestasi Belajar Atlet Di Sekolah" Jurnal Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2009

- Tifani Faradita Muslimah, Fathul Imam, 2016 “Peran Pelatih Dalam Pembinaan Prestasi Atlet Dalam Organisasi Taekwondo Profesional” *Jurnal Gajah Mada Journal Of Professional Psychology* Volume 2, No. 3, 2016
- Nofa Anggriawan, 2015. “Peran Fisiologi Olahraga Dalam Menunjang Prestasi” *Jurnal Olahraga Prestasi*, Volume 11, Nomor 2, Juli 2015. Yogyakarta Priyono, Priyono. 2007. *Pengantar Manajemen*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Husnan, Suad 1993. *Manajemen Keuangan*. Universitas Terbuka
- Widyani Permatasari, Andi Samsu Alam, Jayadi Nas. 2014 “Analisis Peranan Pemerintah Daerah Dalam Peningkatan Prestasi Olahraga Di Kabupaten Maros” dalam *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 7, Nomor 1, Januari 2011 (49-60). Kabupaten Maros. Ahmad Jamalong. 2014 “Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (Pplp) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (Pplm)” dalam: *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, Vol. 3, No. 2, Desember, 2014. Kota Pontianak.
- Made Pramono, 2003. “Dasar-Dasar Filosofis Ilmu Olahraga” *Jurnal Filsafat*, Agustus 2003, Jilid 34, Nomor 2. Surabaya